

MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TAJWID DI TPQ DARUL ULUM HIDAYATULLAH KOTA PROBOLINGGO

Lukman Hakim¹, Ahmat Nizar², Ahmad Zaini³, Benny Prasetya⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

¹lukim6247@gmail.com ²ahmatnizar7@gmail.com

³mazahmad677@gmail.com ⁴prasetyabenny@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh pentingnya mempelajari ilmu tajwid. Dan juga karena dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami materi ilmu tajwid karena hukum membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah fardhu 'ain, khususnya santri calon tahfidz masa depan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tersebut. Tujuan pembelajaran ini guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al qur'an dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang pembelajaran AL-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya agar anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim. Metode yang dipakai merupakan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR). PAR adalah pendekatan yang menggabungkan riset(research) dengan aksi(action) yang berkepanjangan serta dicoba dengan cara partisipatif bersama santriwan dan santriwati. Tujuan pembelajaran ilmu tajwid ini guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar. Pada tahapan yang pertama kami melakukan sosialisasi berupa pengenalan dengan para santri guna untuk mempermudah proses pembelajaran yang maksimal. Pada tahapan yang kedua kami memberikan materi berupa macam-macam ilmu tajwid, seperti Hukum nunsukun dan tanwin, yang terbagi menjadi lima, yaitu, idzhar khalki, idggom bigunnah, idgom bilagunnah, iklab, dan ikhfa'. Pada tahapan Ketiga kami memberikan praktek membaca AL-Qur'an melalui alat praga guna untuk mengingat materi ilmu tajwid yang telah di terapkan kepada masing-masing santri. Pada tahapan yang terakhir merupakan tahap evaluasi, dimana evaluasi tersebut untuk mengukur nilai-nilai kesuksesan dan kemampuan semua para santri dalam mempelajari atau memperdalam ilmu tajwid, dari aktifitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil dari kegiatan evaluasi ini

adalah semua santri darul ulum hidayatullah berhasil menerapkan hasil pembelajaran yang sudah di lakukan dengan penerapan mahrijul huruf serta hukum bacaan tajwid dengan baik yang di aplikasikan saat membaca Al-qur'an.

Kata kunci: belajar ilmu tajwid, di usia kanak-kanak.

Abstract

This community service is motivated by the importance of studying tajweed. And also because it is motivated by the importance of understanding the material tajwid science because The law of reading the Qur'an with tajwid is fardhu 'ain, especially for future tahfidz students. This research is intended to answer these problems. The purpose of this learning is to improve the child's ability to read the Al-Qur'an properly and correctly. Knowledge of the study of the Qur'an is useful for believing and practicing the teachings of his religion so that children become someone who has a Muslim personality. The method used is Participatory Action Research (PAR). PAR is an approach that combines research with prolonged action and is tried in a participatory way with students and female students. The purpose of learning tajwid is to improve children's ability to read the Qur'an properly and correctly. In the first stage, we conducted socialization in the form of introductions to the students in order to facilitate the maximum learning process. In the second stage, we provide material in the form of various kinds of tajwid, such as the law of nunsukun and tanwin, which is divided into five, namely, idzhar khalki, idggom bigunnah, idgom bilagunnah, iklab, and ikhfa'. In the third stage, we provide the practice of reading the Qur'an through praga tools to remember recitation material that has been applied to each student. At the last stage is the evaluation stage, where the evaluation is to measure the success values and abilities of all students in learning or deepening the knowledge of tajwid, from the learning activities that have been carried out. The results of this evaluation activity are that all students of Darul Ulum Hidayatullah have succeeded in applying the learning outcomes that have been carried out by applying mahrijul letters and the law of recitation of recitation properly which are applied when reading the Qur'an.

Keywords: learning tajwid, at an early age.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al- Qur' an ialah suatu studi yang memberikan peluang pada anak didik untuk menekuni bagaimana cara membaca, melafalkan dan menguasai isi-isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009, Pembelajaran Al-Qur'an Angkatan Laut (AL) telah dijadikan salah satu mata pelajaran diklat di semua tahapan pembelajaran, mulai dari SD hingga SMA (Aserani, 2013).

Al-Qur'an adalah pedoman, pedoman bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia ini, lebih-lebih dalam kehidupan akhirat. Jadi setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci. Diantara kewajiban dan tanggung jawab adalah mempelajari dan mengajarkannya. Melatih diri dan mengajarkan Al-Qur'an adalah peran yang suci dan mulia (Nur Anita, Waslah, 2020). Tujuan pembelajaran ini guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang pembelajaran AL-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya agar anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim (Jariyah, n.d.). Kebiasaan dari pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTQ), sebab belajaran tajwid memberi peranan terhadap murid yang di ajar agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil, oleh karena itu agar memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan atau tajwid. Sehingga dengan adanya kartu tajwid akan memudahkan siswa untuk dapat lebih memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar (Jariyah, n.d.). Di Mushola darul-ulum hidayatullah sangat kurang yaitu hanya satu chapter dengan 2 pertemuan tatap muka di TPQ. Hal ini juga memperburuk kualitas penguasaan tajwid yang dimiliki santri Darul-Ulum Hidayatullah tanpa mengabaikan faktor eksternal tambahan, yaitu upaya pribadi santri untuk belajar lebih giat dalam menguasai ilmu tajwid. Oleh karena itu, peneliti mencoba membuat tatap muka singkat dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan potensi pengajaran tajwid siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan STAD. Panduan buku tajwid dan alat peraga Al-Qur'an (Habibulloh & Arifin, 2019). Ilmu tajwid adalah ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yaitu dengan

menghasilkan pelafalan huruf dari asalnya (makhraj), sesuai dengan karakter pelafalannya (sifatnya) dan pengaruh dari sifat surat, tahu di mana harus berhenti (waqaf). dan dari mana harus mulai membacanya lagi (ibtida') (Usmani, 2021).

2. TEORI PEMBAHASAN

1. Strategi Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di TPQ darul-ulum hidayatullah

Usaha ini dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an kepada santri khususnya santri baru secara sadar, sistematis, terencana dan terstruktur untuk mengubah keahlian santri dalam memahami kaidah-kaidah cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Adapun kajian dari setiap kegiatan (Nur Anita, Waslah, 2020).

Pemanfaatan alat Permainan kartu kuartet tajwid dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an umumnya disambut baik oleh seluruh siswa. Ada dorongan khusus yang ditunjukkan siswa ketika permainan ini dilakukan. Mereka bermain dengan tenang dan riang. Tidak terasa bahwa melalui permainan ini siswa sebenarnya telah dilatih untuk mengenal bacaan Al-Qur'an dan hukum tajwid dan dengan membaca berulang-ulang beberapa bagian Al-Qur'an dan mengamati referensi dari para pemainnya. ataupun murid yang ada (Aserani, 2013).

Penjelasan ini dimulai dari pelafalan huruf Al-Qur'an yang cermat dari setiap makhraj dengan menjaga haqq dan mustahaqq secara benar dan benar sesuai Ilmu Tajwid. Dari aspek teoritis, pelafalan huruf-huruf dalam Al-Qur'an dari aspek makhraj dengan tetap mempertahankan ciri-cirinya dari aspek haqq dan mustahaqq al-harf. Haqq al-harf adalah sifat yang asli dan menyatu dalam keadaan apapun (Sifat Lazimah), seperti Jahr, Syiddah, istifal, ithbaq, qalqalah. Sedangkan mustahaqq al-harf adalah sifat baru atau non-asli yang menyatu dalam berbagai keadaan, dan luas dalam keadaan lain karena alasan tertentu, seperti sifat tafkhim dan tarqiq (sifat 'aridhah). Maka dapat dipastikan bahwa "Membaca Al-Qur'an dengan tajwid itu wajib, dan membacanya tanpa tajwid bagi semua mukallaf adalah dosa (Usmani, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan informasinya dengan memanfaatkan pengamatan, tanya jawab, penerimaan dengan memanfaatkan metode Thoriqoty dapat menambah mutu dalam membaca

al- Qur' an, dimana peningkatannya memanfaatkan lagu Rost selaku titik dorong dalam bacaan tajwid, karna lagu menggambarkan sebuah instrumen yang bisa mempengaruhi otak jangka jauh dan referensi tajwid merupakan sebuah petunjuk yang dimasukkan dalam sebuah lagu (Roisul, 2020).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai merupakan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR). Par adalah pendekatan yang menggabungkan penelitian dengan tindakan yang berkepanjangan dan dicoba dengan cara partisipatif bersama. Warga (Diponegoro, 2015). Pendekatan ini dipilih sebab riset yang dicoba diharapkan menciptakan suatu Taman Baca Al- Qur' an Warga lanjut usia yang terdapat di Desa Sumber Kare Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

4. HASIL PEMBAHASAN

Tujuan pembelajaran ilmu tajwid ini guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar. Pengetahuan tentang pembelajaran AL-Qur'an berguna untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya agar anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim. Pembelajaran ini dilaksanakan (4 kali) pertemuan, ialah bertepatan pada tanggal 23 sampai 30 Desember 2021. Setiap pertemuan 2x45 menit. Pelaksanaan penataran siklus I, pertemuan awal dilaksanakan pada hari Kamis hingga Kamis. Ada juga tahapan yang dicoba di siklus I adalah:

- 1) Tahap pengenalan
- 2) Aplikasi bahan
- 3) Berlatih menggunakan alat peraga
- 4) Evaluasi

Tahapan awal yang kita jalani ialah langkah persiapan, tim menemui RT serta RW setempat dalam rencana memohon persetujuan untuk melakukan aktivitas pengabdian masyarakat. Sesudah memperoleh izin, regu melaksanakan penelitian sekaligus pemilihan ke sebagian lokasi yang terpaut pelaksanaan abdimas. Penelitian ini dilaksanakan di musholla Darul-ulum Hidayatullah, yang terletak di Jl. Kyai Syafi'I Kedopok Kota Probolinggo, kegiatan Dilengkapi dengan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa, penelitian dilaksanakan dengan jumlah santri sebanyak 15 santriwan dan santriwati. selanjutnya kami melakukan sosialisasi berupa pengenalan dengan para santri guna untuk

mempermudah proses pembelajaran yang maksimal. Selanjutnya kami memberikan materi berupa pengertian tajwid yang mudah di mengerti oleh para santri.



Gambar 1. Sosialisasi dan pengenalan pada santri:23/12/2021

Pada tahapan yang kedua kami memberikan materi berupa macam-macam ilmu tajwid, seperti Hukum nunsukun dan tanwin, yang terbagi menjadi lima, yaitu, idzhar khalki, idggom bigunnah, idgom bilagunnah, iklab, dan ikhfaf. Cara yang di terapkan oleh kami menggunakan metode Thoriqoty atau membaca dengan lagu guna mempermudah santri untuk menghafal hukum nun sukun dan tanwin.



Gambar 2. kegiatan pembelajaran ilmu tajwid dengan metode thoriqoty :25/12/2021

Hasil dari kegiatan pertemuan yang kedua santri sangat bersemangat dalam melafalkan bacaan nun sukun dan tanwin, dengan cara menerapkan bacaan-bacaan Tajwid. Mereka sangat cepat menghafal dan memahami apa yang di terapkan oleh kami.

Pada tahapan Ketiga kami memberikan praktek membaca AL-Qur'an melalui alat praga guna untuk mengingat materi ilmu tajwid yang telah di terapkan kepada masing-masing santri. Alat peraga yang dimaksud ialah menggunakan 1) buku nadzom tajwid, 2) kain yang di tulis menggunakan cat dan ditulis sesuai materi yang ada. 3) papan tulis.



Gambar 3. Praktek membaca Al-qur'an menggunakan alat peraga:27/12/2021

Dengan menggunakan buku panduan nadzom tajwid dan alat praga untuk mempraktikan para santri membaca alquran dengan penerapan tajwid yang baik dan sistematis agar lebih mudah dalam mengingat atau memahami hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam ayat-ayat alquran.

Memperdalam ilmu tajwid, dari aktifitas pembelajaran yang sudah dilakukan Pada tahapan yang terakhir merupakan tahap evaluasi, dimana evaluasi tersebut untuk mengukur nilai-nilai kesuksesan dan kemampuan semua para santri dalam mempelajari atau. Dari hasil penilaian bisa dijadikan aktifitas pembelajaran berikutnya (mengamalkan). Dalam hal ini, para santri di coba untuk mempraktikkan hasil pembelajaran yang sudah diterapkan dengan membaca al-qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid.



Gambar 4. Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan alat peraga:
27/12/2021

Hasil dari kegiatan evaluasi ini adalah semua santri darul ulum hidayatullah berhasil menerapkan hasil pembelajaran yang sudah di lakukan dengan penerapan mahrijul huruf serta hukum bacaan tajwid dengan baik yang di aplikasikan saat membaca Al-qur'an.

5. KESIMPULAN

Tujuan pembelajaran ilmu tajwid ini guna untuk meningkatkan kemampuan santri, dengan demikian, Ilmu Tajwid selain standar yang merupakan penghubung guna meningkatkan keilmuan Al- Qur' an agar lebih memahami membaca Al-Qur; an dengan baik dan benar. Pada tahapan awal yang kita jalani ialah langkah persiapan, tim menemui RT serta RW setempat dalam rencana memohon persetujuan untuk melakukan aktivitas pengabdian masyarakat. Sesudah memperoleh izin, regu melaksanakan penelitian sekaligus pemilihan ke sebagian lokasi yang terpaut pelaksanaan abdimas. Pada tahapan yang kedua kami memberikan materi berupa macam-macam ilmu tajwid, seperti Hukum nun sukun dan tanwin, yang terbagi menjadi lima, yaitu, idzhar khalki, idggom bigunnah, idgom bilagunnah, iklab, dan ikhfaf'. Pada tahapan Ketiga kami menerapkan buku

panduan nadzom serta praktek membaca AL-Qur'an melalui alat praga untuk mengingat materi ilmu tajwid yang telah di terapkan kepada masing-masing santri. Pada tahapan yang terakhir merupakan tahap evaluasi, dimana evaluasi tersebut untuk mengukur nilai-nilai kesuksesan dan kemampuan semua para santri dalam mempelajari atau memperdalam ilmu tajwid, dari aktifitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil dari kegiatan evaluasi ini adalah semua santri darul ulum hidayatullah berhasil menerapkan hasil pembelajaran yang sudah di lakukan dengan penerapan mahrijul huruf serta hukum bacaan tajwid dengan baik yang diterapkan saat membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aserani. (2013). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU PERMAINAN KUARTET TAJWID DI TINGKAT X SMK NEGERI 1 TANJUNG Aserani. *VIDYA KARYA*, 28(01), 46–53.
- Habibulloh, M., & Arifin, A. (2019). the Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 189–202. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-04>
- Jariyah, A. (n.d.). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN MELALUI METODE TAJWID CARD PADA SANTRI TK / TPA NURUL IMAN JALAN RAPPOKALLING KELURAHAN. *PENA*, 2(2).
- Nur Anita, Waslah, K. N. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang. *Journal of Education and Management Studies*, 3(2), 13–18.
- Roisul, M. (2020). Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 1(1).
- Usmani, R. (2021). PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL- QUR ' AN penelitian secara seksama agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya . 11(2), 100–123.